

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pengertian Shalat Tahajud

Shalat secara bahasa berarti doa. Ibadah shalat dinamai doa karena dalam shalat itu mengandung doa. Shalat juga berarti doa untuk mendapatkan kebaikan atau shalawat bagi Nabi Muhammad Saw. Secara terminologi, shalat adalah suatu ibadah yang terdiri dari beberapa ucapan dan perbuatan tertentu yang diawali dengan takbiratul ihram (mengucapkan takbir) dan diakhiri dengan salam dengan syarat tertentu. Tidak jauh beda dengan shalat tahajud yang mana gerakannya sama seperti shalat biasa namun, ada niat dan tata cara tertentu.

Tahajud adalah shalat yang paling dianjurkan sekali karena salah satu shalat Sunnah yang selalu dilaksanakan oleh Rasulullah Muhammad SAW sampai beliau wafat, tahajud sendiri berasal dari kata *tahajjada* yang memiliki arti sama dengan *istaiqaza* yang artinya terjaga, sengaja bangun, atau sengaja tidak tidur. Melihat dari asalnya, shalat tahajud dilaksanakan pada malam hari, sehingga sering disebut *Shalatullail* atau *qiyamulail* apabila diartikan diterjemahkan memiliki shalat malam.¹

Menurut beberapa pendapat tahajjud artinya bangun dari tidur malam. Dengan artian shalat yang digunakan di malam hari dimana seseorang yang

¹Sudirman Abbas, *The Power of Tahajjud*, (Jakarta: Qultum Media, 2007), Hal. 1

ingin shalat tahajud harus tidur terlebih dahulu walaupun sebentar.² Kata tahajud berasal dari kata *hujjud* yang mempunyai arti tidur, beda lagi dengan Biqaa'i beliau mengartikan tinggalkan tidur untuk melaksanakan shalat, tahajud sendiri memiliki makna yang istimewa yang artinya orang melakukan nya harus bangun dari tidur nya untuk melaksanakan shalat.³

Dari beberapa pendapat yang sudah dijelaskan sebelumnya ,maka bisa disimpulkan tahajud merupakan shalat Sunnah yang sangat dianjurkan ,karena nabi pun *istiqomah* melakukan sampai beliau wafat, shalat ini dilaksanakan dimalam hari menurut beberapa tokoh yang ada shalat ini boleh di laksanakan setelah bangun dari tidur ataupun tidak tidur sama sekali, yang terjadi dalam tubuh memiliki relaksasi yaitu teknik yang dilakukan untuk mnegurangi ketegangan pada otot seseorang dengan melemaskan otot-otot pada tubuh.⁴

Selain dapat mengurangi ketegangan pada tubuh, shalat tahajud juga dapat mengurangi ketegangan pola fikir seseorang yang dapat mengendalikan emosi negatif (stres), dengan berhenti sejenak dari berbagai persoalan hidup, untuk maksud dan tujuan memberikan ketenangan dan kedamaian hati dan fikiran seseorang.

² Moh Soleh, *Terapi Shalat Tahajud Menyembuhkan Berbagai Penyakit*, (Jakarta: Noura, 2016), Hlm. 112

³ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Vol. 7* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), Hlm. 166

⁴ Hanna Fatma Sari Dan Murtini, *Relaksasi Untuk Mengurangi Stres Pada Penderita Hipertensi Essensial*, Vol. 12 No. 1, 2015, Hlm. 14. Moh. Sholeh, *Pelatihan Shalat Tahajud: Solusi Praktis Menyembuhkan Penyakit*, (Jakarta: Hikmah 2008), Hlm. 55-56.

Ketenangan dan ketentraman hati akan di peroleh oleh seseorang yang istiqomah shalat tahajud, karena didalam shalat tahajud terdapat dimensi *dzikrullah* (mengingat Allah). Shalat tahajud merupakan bentuk spiritual (shalat) yang dapat digunakan sebagai teknik mengembangkan kecerdasan spiritual santri dalam menyusun skripsi, disebut untuk mengembangkan kecerdasan spiritual karna didalam shalat hanya boleh mengingat satu obyek yaitu Allah SWT.

Indikator shalat tahajud meliputi gerakan shalat, waktu shalat dan keistiqomahan dalam sahalat tahajud. Allah tidaka akan memerintah kan sesuatu kecuali sesuatu itu baik untuk hamba-NYA, sama hal nya dengan shalat tahajud, Allah meminta nabi Muhammad untuk melaksanakan shalat dimalam hari, untuk menolong nabi Muhammad ketakutan yang terkandung dalam Q.S Al-muzammil ayat 1-2

فَمُ الْآلِيلِ إِ لَا قَلِيلًا (٢)

يَا أَيُّهَا الْمَرْمُ (١)

Artinya:“1. Wahai orang-orang yang berselimut (Muhammad) 2. Bangunlah (untuk shalat) pada malam hari, kecuali sedikit (daripa danya)”

Dari kandungan ayat tersebut bahwa Allah menyuruh nabi Muhammad dalam hal ini terkhusus untuk umat nya melakukan shalat tahajud, bangun dari tidur dimalam hari, untuk melaksanakan shalat tahajud meskipun hanya 2 rakaat. Nabi Muhammad Saw juga bersabda dalam hadist yang diriwayatkan oleh Tirmidzi tentang perintah shalat tahajud, sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ أَفْشُوا السَّلَامَ وَأَطْعِمُوا

الطَّعَامَ وَصَلُّوا

لَأَرْحَمَ وَصَلُّوا بِاللَّيْلِ وَالنَّاسُ نِيَامَ تَدْخُلُ الْجَنَّةَ بِسَلَامٍ

Artinya, “*Hai manusia sekalian! Sebarkan ucapan salam, berilah makanan dan lakukan shalat malam dikala orang sedang terlelap tidur, niscaya kalian akan masuk surga Tuhanmu dengan damai dan tenang.*” (HR. Tirmidzi).⁵

Hadist ini menjelaskan dengan tegas kepada seluruh umat manusia khususnya umat nabi Muhammad SAW untuk melaksanakan shalat tahajud ,atau shalat malam, yang nanti nya dijanjikan dengan jaminan kedamaian dan ketenangan. teori shalat tahajud dapat memberikan kecerdasan spiritual disampaikan oleh teori keagamaan, bahkan ilmu sains pun membenarkan pendapat ini.

Dengan melihat gerakan shalat tahajud serta waktu dalam pelaksanaannya bahwa shalat tahajud dapat melepaskan hormon stress, shalat tahajud yang dilakukan terus menerus, tepat dalam waktu serta *khusuk* akan menimbulkan respons yang positif, oleh karna itu shalat tahajud bukan hanya berupa nilai ibadah, tetapi bernilai muatan psikologis yang mampu mengontrol kognitif dengan memperbaiki persepsi dan motivasi positif dan efektif.⁶

⁵ Moh Soleh, *Terapi Shalat Tahajud: Menyembuhkan Berbagai Penyakit*, (Jakarta: Noura, 2016), hlm. 113

⁶ Moh Soleh, *Terapi Shalat Tahajud: Menyembuhkan Berbagai Penyakit*, (Jakarta: Noura, 2016), Hlm. 152

Sehingga alur penelitian ini memiliki pandangan bahwa shalat tahajud dapat memberikan kecerdasan spiritual bagi seseorang.

1. Waktu Utama dalam Melaksanakan Shalat Tahajud

Pada hakikat nya, tidak ada perintah tentang pelaksanaan tentang keutamaan shalat tahajud, para ulama' mendefinisikan bahwa shalat tahajud dapat dilakukan baik disepertiga malam maupun seperdua malam, jika melihat dari jam diindonesia sepertiga malam yang pertama antara puku 22:00 wib sampe dengan 23:00 wib. Sedangkan sepertiga malam yang terakhir antara pukul 02:00 -03:00 wib sampai dengan masuknya waktu shalat subuh.⁷

Menurut dunia kesehatan, waktu yang paling baik melakukan shalat tahajud adalah sepertiga malam terkahir yaitu antara jam 02:00 - 03:00 wib sampai dengan masuk nya shalat subuh,pada pukul tersebut kebanyakan orang terlelap dari tidur nya sehingga, lebih sunyi dan hening dapat menghadikan nya kekhusuan bagi nya.⁸ Sehingga saat hendak melaksanakan shalat tahajud seseorang harus tidur diawal ,supaya bisa bangun disepertiga malam untuk melaksanakan shalat tahajud.

Hal ini dikuatkan dengan sabdanya Nabi Muhammad SAW. “Shalat yang paling disukai Allah adalah shalat Nabi Dawud dan puasa Nabi Dawud. Dia tidur pada separuh malam dan bangun pada sepertiganya, lalu tidur lagi

⁷ Moh. Sholeh, *Pelatihan Shalat Tahajud: Solusi Praktis Menyembuhkan Penyakit*, (Jakarta: Hikmah 2008), Hlm. 84

⁸ Siti Chodijah, *Konsep Shalat Tahajud Melalui Pendekatan Psikoterapi Hubungannya Dengan Psikologi Kesehatan (Penelitian Di Klinik Terapi Tahajud Surabaya)*, Unimus, 2017, Hlm. 419

pada seperenamnya. Dia juga berpuasa sehari dan berbuka sehari.” (HR. Bukhari, Al-Nasa’I, Muslim, Abu Dawud, dan Ahmad).⁹

Menurut ilmu sains, diungkapkan nya bahwa pada pukul 02:00 – 02:00 wib pada saat itu udara di bumi yang masih banyak memiliki kandungan oksigen, Dan suasana tenang pada dini hari hingga menjelang pagi adalah waktu yang sangat tepat untuk menghasilkan ketenangan pada diri dan *merefresh* otak kembali. Nabi Muhammad SAW sering melaksanakan shalat tahajud bersama dengan para sahabatnya pada pukul 2-3 malam, yang pada malam itu bertepatan dengan diturunkan nya rahmat serta ampunan dari Allah SWT. Seperti hal nya Hadist yang diriwayatkan oleh jamaah, *“tuhan kita, Azza wa Jalla tiap malam turun kelangit dunia pada sepertiga malam yang terakhir. Pada saat itulah, pasti Ku-kabulkan; siapa saja yang meminta kepada-Ku, pasti Ku-beri; dan siapa saja yang meminta ampun kepada-Ku, pasti Kuampuni.”* (HR. Jamaah).

Sehingga, akan lebih baik/afdal jika Shalat Tahajud dilakukan pada akhir malam, yaitu pada pukul 2 atau 3 malam.maka dari itu sangat dianjurkan sekali kepada orang-orang yang untuk tidur lebih awal agar bisa melaksanakan shalat tahajud.

2. Syarat Utama Shalat Tahajud

Pada pelaksanaan shalat tahajud terdapat dua aspek yang harus di perhatikan agar mendapat efek nyata pada tubuh otak yang fress yaitu dengan

⁹Sallamah Muhammad Abu Al-Kamal, Terjm. Irwan Kurniawan, *Mukjizat Shalat Malam: Meraih Spiritualitas Rasulullah*, (Bandung: Mizania, 2008), Hlm. 165

mendapat pikiran tenang, dan mampu mengenali emosi negatif yaitu dengan cara :

a. Ikhlas

Dalam hal ini agar mendapatkan kondisi pikiran tenang, maka seseorang harus melaksanakan secara ikhlas, menurut Bahasa kata ikhlas yaitu murni tidak ada yang menggantung di dalamnya, pengertian dari pendapat lain adalah membersihkan perbuatan dari berbagai hal yang tidak baik, atau berharap sesuatu yang menyenangkan diri sendiri ataupun makhluk lain, ikhlas adalah sesuatu yang murni dari hati tidak menginginkan sesuatu untuk dipuji.

Ikhlas sangat erat dengan niat seseorang dalam melakukan ibadah. Keistimewaan ibadah akan tampak apabila seseorang itu ikhlas untuk melaksanakannya. Khoemeini dalam terapi shalat tahajud mengatakan yang paling utama dalam ibadah adalah niat dan kesucian niat itu sendiri contoh niat seseorang yang sedang melaksanakan shalat tahajud karna ingin mendapat rizki yang banyak hidup yang senang dan mendapatkan jodoh yang terbaik sebagai balasan Allah SWT, meskipun secara fiqh sah tapi secara tasawuf nya tidak sah karna meniatkan hatinya menjauhi sifat duniawi, begitupun sama konsep nya ketika ibadah didasari niat yang bersifat duniawi, ibadah tersebut adalah ibadah yang termasuk tidak ikhlas

Saat melaksanakan shalat tahajud, maka hati seseorang harus ikhlas semata mata karna mendekatkan kepada Allah SWT .bukan untuk memudahkan skripsinya yang semakin dipersulit, atau guna mendoakan dosen penguji agar mudah mengujinya.

b. Khusyuk

Dalam Bahasa arab khusyuk adalah tunduk, tenang dan merendah, kondisi khusyu dimana kondisi seseorang merasa lebih dekat dengan Allah SWT.¹⁰ Ibnu sirrin dalam buku Moh. Ali Aziz, khusyu yaitu konsentrasi penuh pikiran kedalam shalat dan tidak memikirkan sesuatu kecuali apa yang sedang dihadapinya yaitu Allah SWT.¹¹ Seseorang yang mempunyai tingkat kekhusyan tinggi tidak akan mudah teralihkan dalam shalat nya, seseorang akan terhanyut dalam cinta Allah SWT.

Khusyu meliputi bentuk lahiriyah dan juga batiniyah, aspek ini yaitu lahiriyah berupa gerakan shalat yang tidak terburu-buru, tidak terganggu dengan adanya sesuatu yang lain, sedangkan aspek lahiriyah yaitu ketundukan jiwa serta merasa hina dihadapannya. Menurut Imam Habib Abdullah Haddad¹² hukum melaksanakan shalat secara khusyu adalah wajib, karna shalat dibedakan menjadi dua, yaitu shalat secara batin dan shalat secara lahiriyah.

Shalat secara lahiriyah meliputi gerakan-gerakan didalam shalat (rukuk, I'tidal, sujud, dan seterusnya), secara batin yaitu menghadirkan hati yang ikhlas dalam melaksanakan shalat. Tingkatan khusyu seseorang didalam shalat nya : Yaitu seseorang yang membaca Al-Qur'an kemudian memahami maknanya, jiwanya hanyut dalam kasih nya tingkatan yang pertama ini dia beribadah seakan akan melihat Allah SWT.

¹⁰ Muallifah, *Keajaiban Shalat Tahajjud*, (Jogjakarta: Starbooks, 2017), hlm. 25

¹¹ oh. Ali Aziz, "60 Menit Terapi Shalat Bahagia", (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press, 2013), hlm. 18

¹² Moh. Ali Aziz, "60 Menit Terapi Shalat Bahagia", (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press, 2013), hlm. 85

a. Orang yang berada di tingkatan ini jiwanya ikut hanyut bersamaan dengan pembacaan ayat Al-qur'an, orang yang berada ditingkatan ini akan menangis ketika dibacakan ayat tentang siksaan dan akan tersenyum ketika dibacakan ayat tentang kenikmatan surga.

b. Tingkatan ini orang yang membaca ayat Al-qur'an kemudian hanya sanggup memaknai saja tanpa bisa masuk dalam kekhusyuan.

B. Pengertian kecerdasan spiritual

Kecerdasan spiritual (SQ) adalah kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan persoalan kehidupan, nilai nilai dan norma diri sendiri dan agama. Kecerdasan untuk menghadapi perilaku dan gaya hidup seseorang Sebuah kecerdasan untuk menilai sesuatu tindakan dan perilaku seseorang lebih memberikan makna dari yang lain. Seseorang dapat menemukan makna dari kehidupan dari sesuatu permasalahan, seseorang bisa bertanya dan belajar, kecerdasan spiritual yaitu kecerdasan jiwa yang membantu menyembuhkan dan membangun diri manusia secara utuh.

Kecerdasan spiritual adalah landasan yang diperlakukan untuk memfungsikan IQ dan EQ secara efektif. Bahkan, SQ merupakan kecerdasan tertinggi¹³ bahwa kecerdasan spiritual memungkinkan seseorang untuk menggali nilai sifat-sifat pada orang lain serta dalam dirinya sendiri. Kecerdasan spiritual yang berkembang dengan baik akan ditandai dengan kemampuan seseorang untuk bersikap fleksibel dan mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan, memiliki tingkatan kesadaran yang tinggi, mampu menghadapi Sebuah masalah bahkan masalah yang dikatakan besar dan

¹³ Zohar & marshall, 2001, Hal 12-13

mampu mengambil Sebuah pelajaran dalam masalah hidup yang akhir nya membuat seseorang mengerti akan makna hidupnya.

Kecerdasan spiritual tersusun dalam dua kata yaitu “kecerdasan” dan “spiritual” kecerdasan adalah kemampuan seseorang untuk memecahkan masalah yang dihadapi nya, terutama masalah yang menuntut kemampuan fikiran. Berbagai batasan-batasan yang di kemukakan oleh para ahli didasari pada teori nya masing-masing¹⁴. Intelegence dapat di artikan sebagai kemampuan yang berhubungan abstraksi kemapuan mempelajari sesuatu yang baru.

kecerdasan Spiritual Ciri SQ menurut para ahli spiritual adalah dasar bagi umbuhnya harga diri. Ia memberikan energi hubungan non fisik pada diri kita dengan tuhan, spiritual juga berarti kejiwaan, rohani, batin moral.¹⁵ jadi dari definisi diatas kecerdasan spiritual adalah kemampuan seorang untuk menghadapi dan memecahkan masalah yang berhubungan dengan nilai, batin dan kejiwaan.

kecerdasan ini mengutamakan abstaraksi yaitu kekuatan yang menggerakkan kehidupan alam semesta, kecerdasan menurut Khalil A Khavari yaitu fakultas dimensi non-material kita atau jiwa manusia. Zohar & Marshall (2007) mengungkapkan kecerdasan spiritual adalah yang tertuju dalam diri kita yang berhubungan dengan jiwa alam sadar¹⁶ kecerdasan itu menjadikan

¹⁴ Munandir,2001 Hal 122

¹⁵ Kaifa *shalat tahajud* ,2001, hal. 20.

¹⁶ Zamzami Sabiq *jurnal psikologi Indonseia* H. 53-65

manusia dengan tuhan, sesama manusia dan dengan hati nurani nya jadi lebih menempatkan posisinya masing-masing.

1. Ciri –ciri kecerdasan spiritual

Tanda dari SQ yang telah berkembang dengan baik mencakup hal berikut:

- a. Tawazun (kemampuan bersifat fleksibel)
- b. Kaffah (selalu merasa cukup dengan apa yang diberikan oleh Allah SWT)
- c. Memiliki kesadaran tinggi dan istiqomah dalam hidup yang diilhami oleh visi dan ilham
- d. Tawadhu (Rendah hati)
- e. Ikhlas dan tawakkal dalam menghadapi ujian
- f. Memiliki integritas dalam membawakan visi dan nilai pada orang lain

Seseorang yang tinggi SQ-nya cenderung menjadi seorang pemimpin yang penuh pengabdian, yaitu seorang yang bertanggung jawab untuk membawakan visi dan nilai yang lebih tinggi terhadap orang lain, ia dapat memberikan inspirasi terhadap orang lain. Sama dengan Covey yang menerangkan bahwa setiap individu yang menjadi lebih mandiri proaktif, maka ia pun dapat membangun hubungan saling tergantung dan mempunyai hubungan yang produktif sama yang lain. Mahayana menyebutkan beberapa ciri orang mempunyai kecerdasan spiritual tinggi yaitu :

- a. Memiliki prinsip dan visi yang kuat

Prinsip adalah kebenaran yang mendasar yang paling dalam sebagai pedoman berperilaku yang mempunyai nilai yang langgeng dan produktif. Prinsip manusia secara jelas tidak akan berubah, yang berubah adalah cara pandang kita dan melihat prinsip tersebut, semakin banyak kita tahu mengenai prinsip yang benar semakin besar mempunyai kebebasan pribadi untuk menyikapi masalah dengan bijaksana.

Dalam prinsip ini Agustian lebih mempertegas apa saja yang dinamakan prinsip prinsip itu, ia mengemukakan bahwa orang memiliki emos positif dan sebagai nya karena dilihat dari sifat dan karakter dan karakter yang di cari adalah karakter yang memiliki keabadian. Sedangkan sifat yaitu yang telah lama di cari oleh ilmuan dan mereka menggambarkan karakter CEO tidak lain adalah asmaul husna yang ada 99 nama. Prinsip ini menurut Agustian telah tertanam dalam diri manusia dan seakan terekam sebagai Chip yang akan menjadi dinamika perilaku dan kepribadian manusia¹⁷

b. Kesatuan dan keragaman

Seseorang yang memiliki spiritualitas tinggi mampu melihat keunggulan dalam beragama, ia adalah prinsip yang mendasari SQ sebagai mana Tony Buzan dan Zohar mengatakan bahwa “kecerdasan spiritual meliputi melihat gambaran secara menyeluruh, ia termotivasi oleh nilai pribadi yang mencakup usaha menjangkau sesuatu selain kepentingan pribadi demi juga kepentingan masyarakat”¹⁸

¹⁷ Ary Ginanjar Agustian *shalat tahajud* 2003 ,Hal 87-95

¹⁸ Tony Buzan *teori shalat tahajud* 2003,Hal.80

c. Memaknai

Makna berdimensi spiritual. Makna adalah penentu identitas sesuatu signifikan, seseorang yang memiliki SQ tinggi akan mampu memaknai atau menemukan terdapat dalam segala sisi kehidupan, baik dari segi apa yang dikasih oleh Tuhan yang berupa kenikmatan atau ujian dari-Nya, kenikmatan adalah salah satu bentuk kasih sayang-Nya dan ujian adalah bentuk pendewasaan dari spiritual manusia mengenai hal ini Covey menguatkan pendapatnya tentang pemaknaan dan respon seseorang terhadap makna hidup. Dia menguatkan “coba lah dengan mengajukan beberapa pertanyaan terhadap diri kita sendiri dengan beberapa pertanyaan yang bisa membangkitkan ruang dalam stimulus dalam nurani seseorang semakin terdengar dengan jelas”

d. Kesulitan dalam penderitaan

Pelajaran yang paling berarti dalam hidup adalah ketika seseorang mulai sadar bahwa ada bagian yang penting dari substansi yang akan melatih mendewasakan sehingga menjadi lebih kuat, dan lebih siap dalam menjalani kehidupan sehari-hari dengan rintangan. Pelajaran tersebut akan menguatkan dan mengubah pola pikir dalam diri seseorang yang membuat pribadi lebih teguh dan menumbuh kembangkan.

Hingga pada proses pematangan dimensi spiritual manusia. SQ mampu merubah kesulitan menjadi sesuatu yang sempurna. SQ yang tinggi pada diri seseorang dari kesulitan dan kepekaan terhadap hati nuraninya.¹⁹

¹⁹ Agus Nggermanto, *shalat tahajud* 2001, hal.123-136

C. Aspek-aspek kecerdasan Spiritual

Kecerdasan Spiritual adalah kemampuan seseorang untuk mendengarkan hati sebagai bisikan yang berasal dari Allah SWT tindakan seperti ini akan mudah mengambil keputusan yang berasal dari *qolbu* dan memberikan pencerahan, sehingga dalam mengambil arahan tiap tiap keputusan yang benar. Aspek kecerdasan spiritual menurut Ary Ginanjar Agustian, (Tasmara, 2001, hal 189) sebagai berikut :

a. Shidiq

Salah satu dari metafisika kecerdasan batiniah adalah terletak dari nilai kejujuran yang merupakan bagian dari jati diri seseorang yang mulia yang telah dijanjikan oleh Allah akan mendapatkan limpahan rahmat dari-Nya, seseorang yang cerdas secara batiniah nya selalu akan memotivasi dirinya dan berada dalam lingkungan orang-orang yang memberikan makna kejujuran sebagai mana firman nya dalam surah At-Taubah : 119. *Shidiq* adalah orang yang benar dalam mengucapkan kata-kata, perbuatan dan keadaan batin nya, mereka merasa selalu tenang dalam menjalankan aktifitas nya karena dia sadar bahwa segala sesuatu yang mengganggu ketenangan dalam hati merupakan perbuatan dosa, dengan demikian kejujuran berasal dari dalam.

Yang berbisik secara kontinyu didalam hati yang menghasilkan cahaya ilahi ini adalah sesuatu yang datang nya dari hati yang bersih yang menuju kepada ilahi (*mahabatul lillah*), kejujuran berasal dari hati yang tulus bukan dari keterpaksaan melainkan dari sebuah panggilan dari dalam dan menjadi keterikatan (komitmen, aqad, I'tiqad). Prilaku jujur juga harus didasari

dengan sikap tanggung jawab yang sedang di buat nya ,karena seseorang yang mempunyai sifat tanggung jawab tidak akan melemparkan tanggung jawab nya kepada orang lain sebab bagi dirinya sikap tidak tanggung jawab merupakan bentuk pelecehan dan bentuk penghinaan terhadap dirinya sendiri.

Kejujuran dan rasa tanggung jawab yang keluar dari hati yang bersih merupakan bentuk sikap sejatinya manusia yang global, sehingga harus menjadikan sebuah keyakinan dan menjadi jati dirinya serta sikap yang paling asli, tidak dipengaruhi dengan yang lain, dalam usaha untuk mendapatkan makna hidup dengan spiriritual sifat shidiq seseorang harus melalui beberapa hal yaitu :

b. Jujur kepada diri sendiri

Bisa dilihat jujur kepada dirinya sendirinya sendiri dengan dia melaksanakan shalat, dalam shalat akan melahirkan nuansa kejujuran, dengan melaksanakan shalat maka seseorang telah melakukan tanggung jawab nya dengan penuh. Bagi seseorang yang memiliki tanggung jawab besar esensi shalat tidk berhenti sampai spiritual ucapan *assalamualikum* tetapi ucapan itu merupakan awal dirinya untuk membuktikan hasil shalat nya kedalam kehidupan sehari-sehari yang penuh manfaat.

c. Jujur kepada orang lain

Sikap ini dibuktikan dengan mempunyai empati lebih atau rasa prihatin yang lebih ketika melihat sesama nya mengalami penderitaan, maka dari itu orang-orang yang mempunya sifat *shidiqun* akan merasa biasa saja

ketika melihat sesamanya menderita. Karena mereka adalah sebaik-baik nya teman yang penyantun dan penyayang serta direkomendasikan Allah.

d. Jujur terhadap Allah

Jujur kepada Allah yaitu dengan melaksanakan ibadah hanya dengan niat kepada Allah, semata mata hanya untuk Allah SWT .seperti dalam doa *iftiah* yaitu seluruh umat islam mengucapkan ikrar nya bahwa sesungguhnya shalatnya, pengorbanan nya hidup dan mati nya mereka hanya diabdikan kepada Allah SWT yang maha mulia, pernyataan ini merupakan sebuah komitmen yang secara terus menerus harus diperjuangkan agar tidak menyimpang dari arah yang sebenarnya.

e. Menyebarkan salam

Menyebarkan salam bukan memberikan selamat ,tetapi mempunyai makna bebas dari segala ketergantungan dan tekanan, sehingga hidup nya terasa damai, tenang dan selamat. Yaitu ketika seseorang mengucapkan salam setelah akhir shalat maka membuktikan bahwa hasil audensi nya dengan Allah SWT akan di nyatakan dalam kehidupan nya dengan berpartisipasi dengan diri nya sendiri merupakan bagian dari salam nya sendiri.

Dengan demikian salam merupakan suatu identitas serta sikap seorang muslim yang foudemental dari seorang muslim.

f. Istiqomah

Istiqomah merupakan kualitas dari sebuah batin yang melahirkan sikap yang konsisten dan teguh dalam pendirian untuk menegakan dan

membentuk sesuatu untuk menuju kesempurnaan atau kondisi yang lebih baik, dalam ungkapan nya abu Ali ad-daqqaq, ada tiga tingkatan tentang makna istiqomah²⁰, yaitu menegakan atau membentuk sesuatu dengan meluruskan (iqamah) dan berlaku lurus (*istiqomah*) takwim merupakan keterkaitan jiwa. *Iqomah* berkaitan dengan penyempurnaan, dan istiqomah berkaitan dengan bentuk tindakan pendekatan diri kepada allah SWT.

Sikap istiqomah adalah kekuatan iman yang merasuki jiwa sehingga dia tidak mudah goncang atau cepat menyerah dengan keadaan yang menekan, seseorang yang memiliki jiwa istiqomah itu adalah tipe manusia yang merasakan ketenangan luar, baik dalam walaupun keadaan gelisah.

Dia merasakan tentram karena apa yang dia lakukan merupakan rangkaian ibadah yang nyata kepada Allah SWT dan rasul-Nya. Sikap *istiqomah* ini dapat terlihat pada seseorang yang sering melaksanakan shalat tahajud.

g. Mempunyai tujuan

Sikap ini hanya mungkin merasuki jiwa seseorang yang mempunyai tujuan atau ada sesuatu yang harus dicapai. Visi yang jelas merupakan tsuatu tujuan yang harus dihayati karena mereka sadar bahwa kesepitualan tidaklah datang dengan sendiri nya,tetapi sesuatu yang harus diperjuangkan dengan penuh kesabaran.

²⁰ Tasmara, 2001, hal.189

h. Kreatif

Orang yang memiliki sifat *istiqomah* akan tampak dari kekreativitasan yang timbul dari gagasan-gagasan pemikiran yang hangat dan mengalir begitu saja, orang yang kreativitas haus akan informasi yang mempunyai rasa ingin tau yang besar dan tidak takut akan gagal.

i. Sabar

Sabar merupakan keadaan hati yang menerima dan lapang ketika menerima keadaan yang tidak sesuai harapan, sehingga didalam jiwa orang yang sabar akan menerima tantangan dengan yakin dan penuh konsisten dan harapan yang yakin kepada Allah SWT, Dia tidak akan memberikan cobaan yang beban diluar kemampuannya, mereka bisa mengendalikan dirinya dan melihat sesuatu dengan cara pandang yang luas.

j. Fathanah

Istilah ini diartikan dengan kemahiran, dan cara tanggap dan penguasaan terhadap bidang tertentu, makna ini mengkeruncut kepada bidang dimensi mental yang sangat menyeluruh, seseorang yang *fathanah* akan menguasai beberapa kemahiran didalam hidupnya yang di gambarkan dengan ahlak yang mulia, kebijaksanaan yang bijaksana.

1. Fungsi kecerdasan spiritual

kita menggunakan SQ untuk²¹ :

²¹ buku Zohar & masrshall, 2007, hal. 12-13

- a. Menjadikan kita untuk menjadi manusia yang apa adanya dan memeberikan potensi untuk berkembang.
- b. Menjadi seseorang yang lebih kreatif ,dari diri sendiri yang mulai menjadikan suatu gagasan yang luas dan lebih bijaksana.
- c. Menghadapi suatu masalah yang terpuruk pada diri kita yang terjebak dari kekhawatiran dan kebiasaan dari masa lalu yang membuat kita sedih. Karena dengan SQ akan menyadari bahwa kita mempunyai masalah ekstensial yang bisa mengatasi dan bisa berdamai dengan masalah yang dihadapi.
- d. SQ dapat digunakan pada suatu masalah yang membuat kehilangan kesemimbangan diri. Dengan SQ suara hati kita akan membawa kita yang lebih benar.
- e. Mempunyai kemampuan melihat sudut pandang keagamaan yang benar tanpa harus memberatkan satu dari kehidupan yang sebenarnya.
- f. SQ mungkin membatasi atau menyatukan hal yang bersifat person dan interpersonal antara diri sendiri dan orang lain, dari sana akan sadar akan adanya intergritas orang lain dan intergritas kita.
- g. SQ juga digunakan untuk mencapai suatu kematangan pribadi yang lebih, karena kita mempunyai potensi yang baik untuk itu. Juga karena SQ membuat kita sadar tentang makna dan prinsip hidup yang sebenarnya karena kita hidup berdasarkan prinsip yang abadi.
- h. Dengan SQ kita bisa menghadapi pilihan dan realita dalam hidup,karena maslaah dalam hidup pasti akan dan kita harus hadapi

apapun keadaannya, baik menyenangkan atau menyedihkan yang tiba-tiba datang tanpa kita tau (Zohar & Marshall, 2007, hal. 12-13)

2. Faktor yang mempengaruhi kecerdasan spiritual :

- a. *Inner value* (nilai-nilai spiritual dari dalam) yang berasal dari dalam diri, (suara hati).
- b. *Drive* adalah dorongan dan usaha untuk mencapai kebenaran dan kebahagiaan. Ada tiga sebab yang membuat seseorang terhalang secara spiritual yaitu :
 1. Dalam dirinya tidak ada perkembangan sama sekali.
 2. Telah membangun perkembangan, namun terhambat tidak profesional.
 3. Bertentangan dengan hal-hal yang lain

Kecerdasan ruhaniyah sangat erat kaitannya dengan cara dirinya mempertahankan prinsip yang bertanggung jawab dengan tetap menjaga keseimbangan nilai manfaat itu. Prinsip merupakan fitrah yang bersih yang paling mendasar bagi harga diri manusia.

Nilai dalam keimanan diri seseorang adalah sebagai ciri yang profesional, mereka yang melanggar dari prinsip itu adalah sikap yang paling ironis yang menjadikannya lahirnya para pendosa. Kecerdasan ini mengarahkan seseorang membuat dirinya berbuat lebih memanusiakan manusia, sehingga dapat menarik nilai-nilai luhur yang mungkin belum tersentuh oleh akal fikirannya manusia.

Kecerdasan ruhaniah adalah inti dari keseluruhan kecerdasan yang dimiliki manusia karena dengan itu dapat mempengaruhi perkembangan sebersama tingkat kecerdasan dengan yang lain.



